

# Efektivitas Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Mahasiswa Universitas Negeri Padang Tahun 2022

Syamtya Ego<sup>1\*</sup>, Habibullah<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Pendidikan Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang  
Jl. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Barat, Padang, Indonesia

\*Corresponding Author: [syamtyaego@gmail.com](mailto:syamtyaego@gmail.com)

**Abstract**— This research was conducted to find out how effective the implementation of real work lectures for Padang State University students is. This research is a descriptive research that uses a quantitative method approach, where the researcher conducts this research using a questionnaire or questionnaire which the researcher will later distribute to the respondents. Respondents in this study were students of the Electrical Engineering Education Study Program (S1) and Industrial Electrical Engineering (D4) batch 2018 and 2019 who had finished carrying out real work lectures. This research was chosen by the researchers because they intend to collect accurate information and data in a structured manner regarding facts about the effectiveness of implementing real work lectures for Padang State University students. Assessment of research instruments using a likert scale. In this study, descriptive statistics were used to present data that had been obtained in the field in tabular form in the form of average values (mean), median scores (mode), standard deviation (standard deviation), minimum score (minimum score), score), maximum score (maximum score), and total score (sum). The formula used to analyze the data in this study is the degree of attainment (DP). From the results of the overall calculation, the results obtained for measuring the degree of achievement (DP) variable the effectiveness of the implementation of real work lectures for Padang State University students was 79.26% in the pretty good category.

**Keywords**— Effectiveness, Real Work Lectures, Descriptive Research

**Abstrak**— Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimanakah efektivitas pelaksanaan kuliah kerja nyata mahasiswa Universitas Negeri Padang. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang menggunakan pendekatan metode kuantitatif, dimana peneliti melakukan penelitian ini menggunakan angket atau kuisioner yang nantinya akan peneliti sebarakan kepada responden. Responden pada penelitian ini yaitu mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Elektro (S1) dan Teknik Elektro Industri (D4) angkatan 2018 dan 2019 yang telah selesai melaksanakan kuliah kerja nyata. Penelitian ini peneliti pilih karena bermaksud ingin mengumpulkan informasi dan data yang akurat secara terstruktur mengenai fakta-fakta tentang efektivitas pelaksanaan kuliah kerja nyata mahasiswa Universitas Negeri Padang. Penilaian instrumen penelitian menggunakan skala *likert*. Pada penelitian ini, statistik deskriptif digunakan untuk menyajikan data yang telah diperoleh dilapangan dalam bentuk tabel berupa nilai rata-rata (*mean*), skor tengah (*median*), skor sering muncul (*mode*), simpang baku (*standard deviation*), skor minimum (*minimum scor*), skor maksimum (*maximum scor*), dan jumlah skor (*sum*). Rumus yang dipakai untuk menganalisis data pada penelitian ini adalah derajat pencapaian (DP). Dari hasil perhitungan secara keseluruhan, didapatkan hasil pengukuran derajat pencapaian (DP) variabel efektivitas pelaksanaan kuliah kerja nyata mahasiswa Universitas Negeri Padang yaitu sebesar 79,26% dengan kategori cukup baik.

**Kata Kunci**—Efektivitas, Kuliah Kerja Nyata, Penelitian Deskriptif

## I. PENDAHULUAN

Fakta bahwa mahasiswa diberi gelar “Maha” yang artinya “tertinggi” ini tentu tidak sembarangan, hal ini dikarenakan peran mahasiswa yang sangat besar dalam pembangunan bangsa di masa depan. Bukan hal yang biasa jika mahasiswa disebut “Agent of Change” atau agen perubahan dikarenakan mahasiswa diharapkan dapat melakukan perubahan terhadap masalah yang terjadi di lingkungan umum, dan diharapkan akan ada perhatian sosial dan kematangan berpikir yang kritis untuk menghadirkan berbagai solusi atas permasalahan yang ada di masyarakat

Dalam hal terjun ke masyarakat sebelum menyelesaikan pendidikan sarjana, mahasiswa akan melalui tahapan yang dikenal dengan kuliah kerja nyata (KKN) atau uji coba atau aplikasi kerja di masyarakat. Mahasiswa yang mengejar gelar sarjana, khususnya tidak dapat memisahkan kuliah kerja nyata dari kegiatan perkuliahan [1]. Hal ini sesuai dengan pasal 20 ayat 2 Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 yang mengatur tentang Sistem Pendidikan Nasional : “Perguruan Tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat” [2].

Sebagai bagian dari penyelenggaraan pendidikan berupa kegiatan praktik ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni oleh mahasiswa untuk masyarakat digunakan kuliah kerja nyata [3]. Sebagai bagian dari kurikulum pendidikan tinggi, kuliah kerja nyata diselenggarakan secara melembaga dan terstruktur. Diharapkan kegiatan ini dapat menjadi batu loncatan bagi mahasiswa untuk memasuki dunia kerja yang lebih luas dari pada dunia

perkuliahan. Oleh karena itu, agar mahasiswa siap pakai setelah lulus dari perguruan tinggi, pelaksanaan program kuliah kerja nyata menuntut mereka mampu menerapkan ilmu yang telah diperolehnya di perguruan tinggi.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan pada tanggal 19 Agustus 2022 di Sekretariat kuliah kerja nyata dengan ketua pelaksana kuliah kerja nyata Universitas Negeri Padang, menjelaskan bahwa Universitas Negeri Padang (dahulunya IKIP Padang) termasuk satu diantara perguruan tinggi pencetus kuliah kerja nyata. Pada tahun 1995, KKN di UNP mengalami penurunan, dimana KKN mulai bergeser menjadi mata kuliah pilihan. Kemudian KKN bergeser lagi menjadi mata kuliah non sks (nol sks) dan ditutuplah mata kuliah KKN ini di tahun 1995.

Setelah 25 tahun, KKN di UNP dibangkitkan kembali sejalan dengan keputusan Menteri Pendidikan yang menjadikan KKN sebagai kurikulum wajib. KKN ini diluncurkan pada tahun 2020 untuk mahasiswa angkatan 2017 dan sejak itu lahirlah yang namanya KKN Daring Covid-19. Kuliah Kerja Nyata bertepatan dengan wabah pandemi Corona Virus Diseases 2019 (COVID-19). Oleh karena itu, KKN dilaksanakan di daerah domisili masing-masing mahasiswa. Pada waktu itu kuliah kerja nyata (KKN) Universitas Negeri Padang mengambil peran dengan motto “KKN Diujung Jari”. Maksudnya yaitu memberikan kontribusi terhadap dunia pendidikan. Karena mahasiswa kuliah kerja nyata (KKN) diharapkan menjadi jembatan ke orang tua, yang menghubungkan antara murid dan guru.

kuliah kerja nyata (KKN Daring Covid-19) adalah kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti mahasiswa disemua program studi yang memiliki unit interdisipliner dan sangat mengandalkan teknologi informasi untuk melaksanakannya. Koordinasi kegiatan dilakukan secara daring, baik oleh mahasiswa maupun dosen pembimbing [4]. Kuliah kerja nyata merupakan kegiatan yang menggabungkan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan pemberdayaan masyarakat melalui metode pembelajaran [5]. Kuliah kerja nyata merupakan bagian dari sistem pendidikan tinggi yang membawa mahasiswa keluar kampus untuk hidup bersama masyarakat dan mengajarkan mereka bagaimana memanfaatkan potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia untuk menangani masalah area lokal dalam jangka waktu tertentu [6].

Kuliah kerja nyata (Kukerta) merupakan program ekstrakurikuler yang tujuan utamanya mencerdaskan mahasiswa. Namun karena pelaksanaannya bersifat lapangan dan perlu partisipasi masyarakat, maka realisasinya harus sekaligus bermanfaat bagi masyarakat [7]. Kuliah kerja nyata merupakan salah satu model pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan Perguruan Tinggi. Sesuai dengan potensi dan kebutuhan lapangan, KKN ini harus ditujukan untuk menjawab permasalahan masyarakat [8]. Kegiatan kuliah kerja nyata merupakan salah satu jenis pendidikan yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk hidup bermasyarakat di luar kampus dan secara langsung mengajarkan mereka bagaimana mengidentifikasi masalah-masalah sosial. Kuliah kerja nyata akan menunjukkan hubungan antara pendidikan dan upaya kesejahteraan sosial [9]. Dapat disimpulkan bahwa kuliah kerja nyata merupakan suatu metode dimana mahasiswa menerapkan Tri Dharma Perguruan Tinggi untuk mengabdikan kepada masyarakat.

Pelaksanaan kuliah kerja nyata menimbulkan pro dan kontra dikalangan mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Elektro (PSPTE) FT UNP angkatan 2018 dan 2019 yang merupakan mahasiswa yang telah melaksanakan kuliah kerja nyata. Hal ini terlihat dari wawancara yang dilakukan sejak 14 April 2022 hingga 20 April 2022, dengan total dua puluh mahasiswa yang mewakili angkatan 2018 dan 2019. Dalam wawancara tersebut, pertanyaan yang penulis tanyakan yaitu “Apakah saudara/i setuju atau tidak dilaksanakannya kuliah kerja nyata (KKN)? Serta berikan alasan saudara/i atas jawaban yang diberikan”. Temuan dari wawancara ini seperti yang tertera di tabel 1.

**Tabel 1. SURVEI AWAL MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO ANGGKATAN 2018 DAN 2019 TERHADAP PELAKSANAAN KKN**

No	Tahun Masuk Mahasiswa	Setuju	Tidak Setuju
1	2018	9	1
2	2019	8	2
3	Jumlah Mahasiswa	17	3
4	Persentase (%)	85%	15%

Sumber : Hasil wawancara awal 14 April 2022 sampai 20 April 2022

Dari hasil wawancara, alasan mahasiswa yang menjawab setuju dengan pelaksanaan kuliah kerja nyata dapat penulis simpulkan sebagai berikut:

1. Untuk membangun persahabatan antara mahasiswa dan lingkungan sekitar, dan untuk dapat menerapkan ilmu yang diperoleh dari perguruan tinggi di lingkungan masyarakat
2. Mahasiswa mendapatkan banyak pengalaman dan ilmu baru saat berbaur dengan lingkungan setempat.

3. Kuliah kerja nyata sebagai pengabdian kepada masyarakat dan membantu mahasiswa dalam kegiatan non akademik.
4. Kuliah kerja nyata sangat berpengaruh terhadap mahasiswa, salah satunya dapat mampu mengatasi masalah sosial di masyarakat.
5. Peran mahasiswa sebagai agen perubahan dapat diajarkan melalui kuliah kerja nyata, demikian pula dengan *soft skill* yang dibutuhkan mahasiswa untuk beradaptasi dengan masyarakat.

Sedangkan alasan mahasiswa yang menjawab tidak setuju dengan pelaksanaan kuliah kerja nyata (KKN) juga dapat penulis simpulkan sebagai berikut:

1. Kuliah kerja nyata dirasa tidak perlu dan hanya membuang-buang waktu saja, karena Program Studi Pendidikan Teknik Elektro (PSPTE) FT UNP cukup menyelesaikan dua praktek lapangan, yaitu: praktek lapangan kependidikan (PLK) dan praktek lapangan industri (PLI).
2. Pelaksanaan kuliah kerja nyata yang tidak kondusif, karena kebanyakan dari mahasiswa hanya bermain-main saja saat kuliah kerja nyata. Tidak sesuai dengan tujuan kuliah kerja nyata itu sendiri yaitu mengabdikan kepada masyarakat. Salah satu penyebab terjadinya hal ini dikarenakan tidak adanya bimbingan dari Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) secara langsung.
3. Semua mahasiswa harus mengikuti kuliah kerja nyata, tidak hanya mahasiswa S1 dan D4.

Dari uraian pembahasan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Efektivitas Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Mahasiswa Universitas Negeri Padang”. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimanakah efektivitas pelaksanaan kuliah kerja nyata mahasiswa Universitas Negeri Padang.

## II. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang menggunakan pendekatan metode kuantitatif, dimana peneliti melakukan penelitian ini menggunakan angket atau kuisioner yang nantinya akan peneliti sebarkan kepada responden. Penelitian ini peneliti pilih karena bermaksud ingin mengumpulkan informasi dan data yang akurat secara terstruktur mengenai fakta-fakta tentang efektivitas pelaksanaan kuliah kerja nyata Mahasiswa Universitas Negeri Padang.

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian [10]. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Elektro (S1) dan mahasiswa Teknik Elektro Industri (D4) FT UNP angkatan 2018 dan 2019 yang sudah melaksanakan kuliah kerja nyata (KKN) yang berjumlah sebanyak 291 mahasiswa. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik proporsional random sampling. Proporsional Random Sampling yaitu cara pengambilan sampel dari anggota populasi dengan menggunakan cara acak tanpa memperhatikan strata dalam populasi tersebut. Peneliti menggunakan rumus Slovin dalam menentukan besarnya sampel [11].

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1} \tag{1}$$

Keterangan :

**N** = Jumlah populasi

**n** = Jumlah anggota sampel

**d** = Presisi yang ditetapkan

Setelah dilakukan perhitungan, didapatkanlah jumlah sampel 74 mahasiswa. Ada beberapa sumber data yang digunakan untuk mengumpulkan data. Jenis sumber data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Data primer adalah data yang di dapatkan dari angket (kuisioner) tentang pelaksanaan kuliah kerja nyata. Angket (kuisioner) ini akan diisi langsung oleh responden yaitu mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Elektro (S1) dan Mahasiswa Teknik Elektro Industri (D4) FT UNP angkatan 2018 dan 2019 yang sudah melaksanakan KKN.
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari arsip data yang sudah ada. Data didapatkan dari Bapak Ta’ali, sebagai Kepala UPT PTKI yaitu tentang jumlah mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Elektro (S1) dan mahasiswa Teknik Elektro Industri (D4) yang sudah melaksanakan KKN.

Teknik pengumpulan data yang peneliti pakai pada penelitian ini adalah berupa kuisioner (angket) yang disebarakan kepada responden. Kuisioner atau angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab [12]. Instrumen angket harus

diukur validitas dan reliabilitas datanya sehingga penelitian tersebut menghasilkan data yang valid dan reliabel. Untuk mengukur suatu data, peneliti menggunakan skala *likert*.

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Uji realibilitas dilakukan untuk mendapatkan tingkat ketepatan alat pengumpulan data yang digunakan. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik statistik deskriptif. Statistik deskriptif digunakan untuk menyajikan data yang telah diperoleh dilapangan dalam bentuk tabel berupa nilai rata-rata (*mean*), skor tengah (*median*), skor sering muncul (*mode*), simpang baku (*standard deviation*), skor minimum (*minimum score*), skor maksimum (*maxsimium score*), dan jumlah skor (*sum*) agar mudah dipahami. Rumus untuk menganalisis data pada penelitian ini adalah derajat pencapaian (DP) [13].

$$DP = \frac{\sum X}{n \cdot \text{Jumlah Item} \cdot \text{skala tertinggi}} \cdot 100\% \quad (2)$$

Keterangan :

DP = Derajat Pencapaian

n = Jumlah Sampel

$\sum X$  = Skor Total

$\sum \text{item}$  = Jumlah Item Pernyataan

Persentase dari nilai derajat pencapaian (DP) diberikan penafsiran dengan menggunakan tabel kategori derajat pencapaian [14].

**Tabel 2. KATEGORI DERAJAT PENCAPAIAN (DP)**

No	Pencapaian (%)	Kategori
1	90-100%	Sangat Baik
2	80-89%	Baik
3	65-79%	Cukup
4	55-64%	Kurang
5	0-54%	Tidak Baik

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1) Pengetahuan mahasiswa terhadap pelaksanaan kuliah kerja nyata dengan sub indikator pemahaman mahasiswa terhadap pelaksanaan kuliah kerja nyata (KKN)

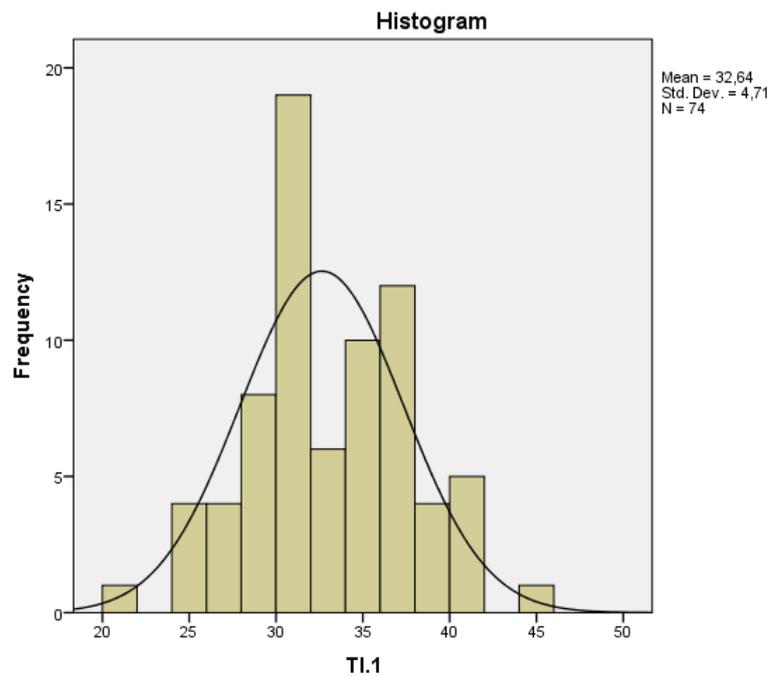
Data sub indikator pemahaman mahasiswa terhadap pelaksanaan kuliah kerja nyata (KKN) terdiri dari 9 butir pernyataan dengan 74 responden. Berdasarkan data yang diolah menggunakan SPSS versi 22.0 didapatkan hasil seperti pada tabel 3.

**Tabel 3. HASIL PERHITUNGAN STATISTIK SUB INDIKATOR PEMAHAMAN MAHASISWA TERHADAP PELAKSANAAN KKN**

N	Valid	74
	Missing	0
Mean		32,64
Median		32,00
Mode		30
Std. Deviation		4,710
Variance		22,180
Range		24
Minimum		21
Maximum		45
Sum		2.415

Sumber : Output Spss Ver.22 (2023)

Seperti ditunjukkan pada tabel 3, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 32,64, nilai tengah (*median*) sebesar 32, nilai yang sering muncul (*mode*) sebesar 30, simpang baku (*standard deviation*) sebesar 4,71, nilai maximum (*maximum score*) sebesar 45, nilai minimum (*minimum score*) sebesar 21, sedangkan jarak (*range*) antara nilai maksimum dan minimum adalah sebesar 24 dan skor total (*sum*) sebesar 2.415. Jika digambarkan dengan histogram, maka dapat dilihat seperti pada gambar 1.



**Gambar. 1. Histogram Sub Indikator Pemahaman Mahasiswa Terhadap Pelaksanaan KKN**

Derajat pencapaian (DP) dari responden secara acak keseluruhan dapat di peroleh dari hasil pengukuran sebagai berikut.

$$DP = \frac{\sum X}{n \cdot \text{Jitem} \cdot \text{skala tertinggi}} \cdot 100\%$$

$$DP = \frac{2.415}{74 \cdot 9 \cdot 5} \cdot 100\%$$

$$DP = \frac{2.415}{3.330} \cdot 100\%$$

$$DP = 72,52\% \text{ (Kategori cukup baik)}$$

## 2) Tujuan kuliah kerja nyata (KKN) dengan sub indikator mahasiswa

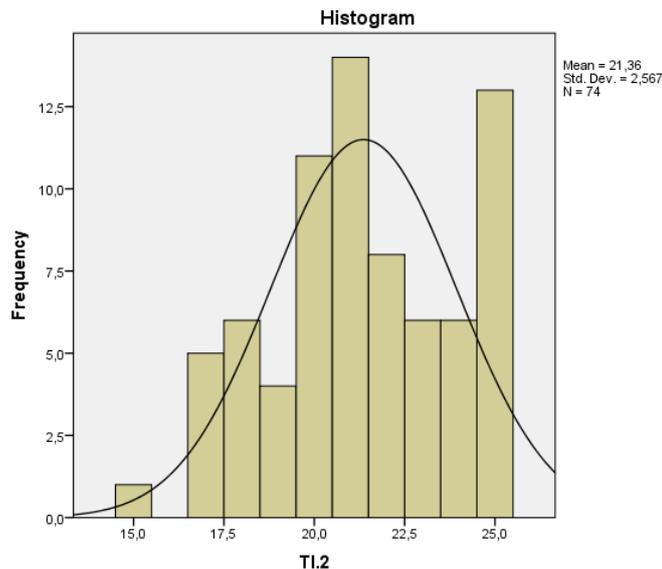
Data sub indikator mahasiswa terdiri dari 5 butir pernyataan dengan 74 responden. Berdasarkan data yang diolah menggunakan SPSS versi 22.0 didapatkan hasil seperti pada tabel 4.

**Tabel 4. HASIL PERHITUNGAN STATISTIK TUJUAN KKN DENGAN SUB INDIKATOR MAHASISWA**

N	Valid	74
	Missing	0
Mean		21,36
Median		21,00
Mode		21
Std. Deviation		2,567
Variance		6,591
Range		10
Minimum		15
Maximum		25
Sum		1.581

Sumber : Output Spss Ver.22 (2023)

Seperti ditunjukkan pada tabel 4, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 21,36, nilai tengah (*median*) sebesar 21,00, nilai yang sering muncul (*mode*) 21, simpang baku (*standard deviation*) 2,567, nilai maksimum (*maximum score*) sebesar 25, nilai minimum (*minimum score*) sebesar 15, sedangkan jarak (*range*) antara nilai maksimum dan minimum adalah sebesar 10 dan skor total (*sum*) sebesar 1.581. Jika digambarkan dengan histogram, maka dapat dilihat seperti pada gambar 2.



**Gambar. 1. Histogram Tujuan KKN dengan Sub Indikator Mahasiswa**

Derajat pencapaian (DP) dari responden secara acak keseluruhan dapat di peroleh dari hasil pengukuran sebagai berikut.

$$DP = \frac{\sum X}{n \cdot \text{Jumlah Item} \cdot \text{skala tertinggi}} \cdot 100\%$$

$$DP = \frac{1.581}{74 \cdot 5 \cdot 5} \cdot 100\%$$

$$DP = \frac{1.581}{1.850} \cdot 100\%$$

$$DP = 85,45\% \text{ (Kategori baik)}$$

### 3) Sasaran Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan Sub Indikator Mahasiswa

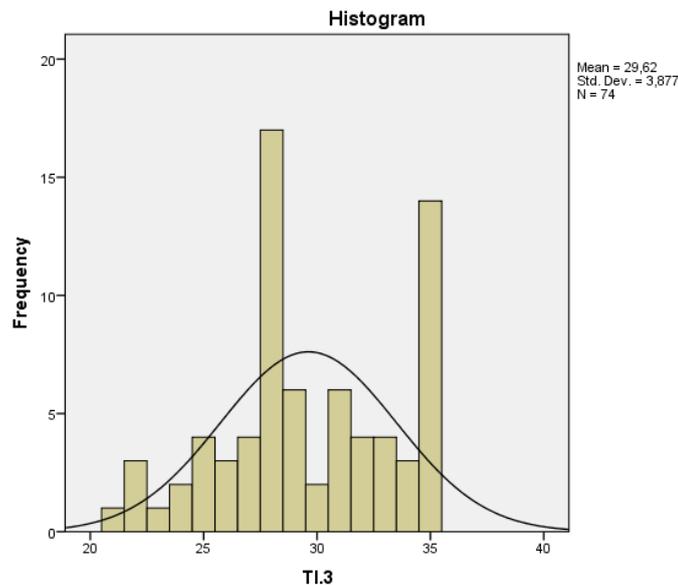
Data sub indikator mahasiswa terdiri dari 7 butir pernyataan dengan 74 responden. Berdasarkan data yang diolah menggunakan SPSS versi 22.0 didapatkan hasil seperti pada tabel 5.

**Tabel 5. HASIL PERHITUNGAN STATISTIK SASARAN KKN DENGAN SUB INDIKATOR MAHASISWA**

N	Valid	74
	Missing	0
Mean		29,62
Median		29,00
Mode		28
Std. Deviation		3,877
Variance		15,033
Range		14
Minimum		21
Maximum		35
Sum		2.192

Sumber : Output Spss Ver.22 (2023)

Seperti ditunjukkan pada tabel 5, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 29,62, nilai tengah (*median*) sebesar 29,00, nilai yang sering muncul (*mode*) 28, simpang baku (*standard deviation*) 3,877, nilai maksimum (*maximum score*) sebesar 35, nilai minimum (*minimum score*) sebesar 21, sedangkan jarak (*range*) antara nilai maksimum dan minimum adalah sebesar 14 dan skor total (*sum*) sebesar 2.192. Jika digambarkan dengan histogram, maka dapat dilihat seperti pada gambar 3.



**Gambar. 2. Histogram Tujuan KKN dengan Sub Indikator Mahasiswa**

Derajat pencapaian (DP) dari responden secara acak keseluruhan dapat di peroleh dari hasil pengukuran sebagai berikut.

$$DP = \frac{\sum X}{n \cdot \text{Jumlah Item} \cdot \text{skala tertinggi}} \cdot 100\%$$

$$DP = \frac{2.192}{74 \cdot 7.5} \cdot 100\%$$

$$DP = \frac{2.192}{2.590} \cdot 100\%$$

$$DP = 84,63\% \text{ (Kategori baik)}$$

**4) Manfaat kuliah kerja nyata (KKN) dengan sub indikator mahasiswa**

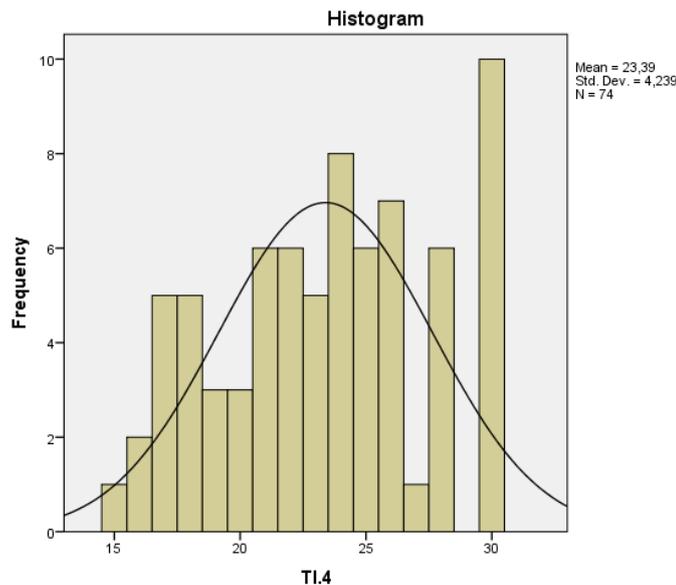
Data sub indikator mahasiswa terdiri dari 6 butir pernyataan dengan 74 responden. Berdasarkan data yang diolah menggunakan SPSS versi 22.0 didapatkan hasil seperti pada tabel 6.

**Tabel 6. HASIL PERHITUNGAN STATISTIK MANFAAT KKN DENGAN SUB INDIKATOR MAHASISWA**

N	Valid	74
	Missing	0
Mean		23,39
Median		24,00
Mode		30
Std. Deviation		4,239
Variance		17,968
Range		15
Minimum		15
Maximum		30
Sum		1.731

Sumber : Output Spss Ver.22 (2023)

Seperti ditunjukkan pada tabel 6, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 23,39, nilai tengah (*median*) sebesar 24,00, nilai yang sering muncul (*mode*) 30, simpang baku (*standard deviation*) 4,239, nilai maximum (*maximum score*) sebesar 30, nilai minimum (*minimum score*) sebesar 15, sedangkan jarak (*range*) antara nilai maksimum dan minimum adalah sebesar 15 dan skor total (*sum*) sebesar 1.731. Jika digambarkan dengan histogram, maka dapat dilihat seperti pada gambar 4.



**Gambar. 3. Histogram Manfaat KKN dengan Sub Indikator Mahasiswa**

Derajat pencapaian (DP) dari responden secara acak keseluruhan dapat di peroleh dari hasil pengukuran sebagai berikut.

$$DP = \frac{\sum X}{n \cdot \text{Jitem} \cdot \text{skala tertinggi}} \cdot 100\%$$

$$DP = \frac{1.731}{74 \cdot 6 \cdot 5} \cdot 100\%$$

$$DP = \frac{1.731}{2.220} \cdot 100\%$$

$$DP = 77,97\% \text{ (Kategori cukup baik)}$$

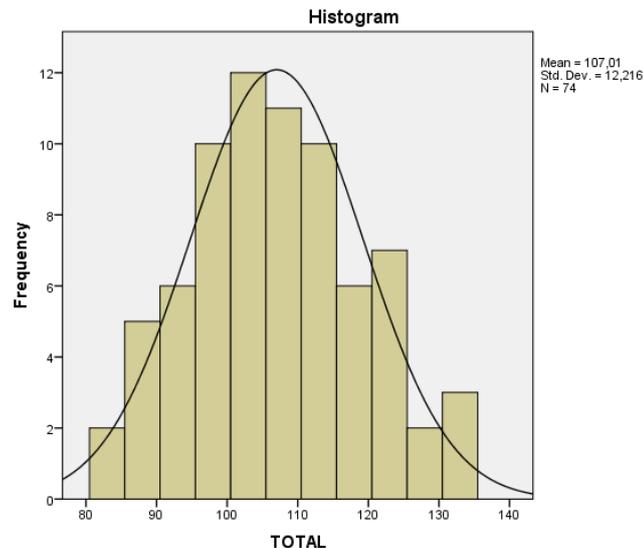
Variabel efektivitas pelaksanaan kuliah kerja nyata mahasiswa Universitas Negeri Padang yang terdiri dari 27 item pernyataan yang disebarakan kepada 74 orang responden. Berdasarkan data yang diolah menggunakan SPSS versi 22.0 maka di dapatkan hasil pada tabel 7.

**Tabel 7. HASIL PERHITUNGAN STATISTIK VARIABEL EFEKTIVITAS PELAKSANAAN KULIAH KERJA NYATA MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

N	Valid	74
	Missing	0
Mean		107,01
Median		107,00
Mode		111
Std. Deviation		12,216
Variance		149,219
Range		52
Minimum		83
Maximum		135
Sum		7.919

Sumber : Output Spss Ver.22 (2023)

Seperti ditunjukkan pada tabel 7, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 107,01, nilai tengah (*median*) sebesar 107,00, nilai yang sering muncul (*mode*) 111, simpang baku (*standar deviation*) 12,216, nilai maximum (*maximum score*) sebesar 135, nilai minimum (*minimum score*) sebesar 83, sedangkan jarak (*range*) antara nilai maksimum dan minimum adalah sebesar 52 dan skor total (*sum*) sebesar 7.919. Jika digambarkan dengan histogram, maka dapat dilihat seperti pada gambar 5.



**Gambar. 4. Histogram Efektivitas Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Mahasiswa Universitas Negeri Padang**

Derajat pencapaian (DP) dari responden secara acak keseluruhan dapat di peroleh dari hasil pengukuran sebagai berikut.

$$DP = \frac{\sum X}{n \cdot \text{Jitem} \cdot \text{skala tertinggi}} \cdot 100\%$$

$$DP = \frac{7.919}{74 \cdot 27.5} \cdot 100\%$$

$$DP = \frac{7.919}{9.990} \cdot 100\%$$

$$DP = 79,26\% \text{ (Kategori cukup baik)}$$

## B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, berikut pembahasan mengenai penelitian yang telah dilaksanakan.

### 1) Pengetahuan mahasiswa terhadap pelaksanaan kuliah kerja nyata dengan sub indikator pemahaman mahasiswa terhadap pelaksanaan kuliah kerja nyata (KKN)

Pada bagian indikator pemahaman mahasiswa terhadap pelaksanaan kuliah kerja nyata (KKN) didapatkan hasil derajat pencapaian (DP) sebesar 72,52% dan tergolong kategori cukup baik. Hal ini menggambarkan bahwa mahasiswa cukup paham akan pelaksanaan kuliah kerja nyata (KKN), sehingga dengan pemahaman yang dimiliki mereka mengerti apa saja yang akan dilakukan pada saat KKN. Gambaran dari pemahaman tersebut di antaranya :

- a. Mahasiswa memahami syarat mengikuti kuliah kerja nyata (KKN).
- b. Mahasiswa memahami maksud dan tujuan dari kuliah kerja nyata (KKN).
- c. Mahasiswa memahami tentang waktu pelaksanaan kuliah kerja nyata (KKN).
- d. Mahasiswa memahami tentang ketentuan umum pelaksanaan kuliah kerja nyata (KKN).

### 2) Tujuan kuliah kerja nyata (KKN) dengan sub indikator mahasiswa

Pada bagian indikator tujuan kuliah kerja nyata (KKN) didapatkan hasil derajat pencapaian (DP) sebesar 85,45% dan tergolong kategori baik. Hal ini membuktikan bahwa mahasiswa baik dalam memahami tujuan dari KKN, hal tersebut dapat dilihat dari :

- a. KKN meningkatkan kreativitas mahasiswa.
- b. KKN menjadikan mahasiswa dekat dengan masyarakat.
- c. Mahasiswa paham terhadap kesulitan yang dihadapi masyarakat.
- d. KKN melatih mahasiswa bekerja sama dalam kelompok.

### 3) Sasaran Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan Sub Indikator Mahasiswa

Pada bagian indikator sasaran kuliah kerja nyata (KKN) didapatkan hasil derajat pencapaian (DP) sebesar 84,63% dan tergolong kategori baik. Hal ini membuktikan bahwa mahasiswa baik dalam memahami sasaran dari KKN, diantaranya sebagai berikut :

- a. Program kerja (Proker) yang dirancang mahasiswa dapat membantu masyarakat.
- b. KKN menjadikan mahasiswa bertanggung jawab.
- c. KKN menjadikan mahasiswa lebih realistis dalam bertindak.
- d. KKN melatih mahasiswa menjadi inovator dan motivator di tengah-tengah masyarakat.
- e. KKN menjadikan mahasiswa dinamisor dan *problem solver* di kalangan masyarakat.

### 4) Manfaat Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan Sub Indikator Mahasiswa

Pada bagian indikator manfaat kuliah kerja nyata (KKN) didapatkan hasil derajat pencapaian (DP) sebesar 77,97% dan tergolong kategori cukup baik. Hal ini membuktikan bahwa mahasiswa mendapatkan manfaat dari KKN, diantaranya :

- a. KKN dapat memberikan pengalaman baru bagi mahasiswa walaupun dilaksanakan di daerah domisili.
- b. KKN meningkatkan empati mahasiswa terhadap masyarakat.
- c. KKN meningkatkan kepedulian sosial mahasiswa terhadap masyarakat.
- d. KKN menjadikan mahasiswa lebih percaya diri.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Herina, Vinna dan Erna Rochana (2015) dalam jurnalnya yang berjudul "Efektivitas Posdaya Kkn Tematik Di Pekon Marga Mulya Kecamatan Kelumbayan Barat Kabupaten Tanggamus Periode Januari 2015". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa baik kinerja KKN Posdaya Tematik di Pekon Marga Mulya Kecamatan Kelumbayan Barat Kabupaten Tanggamus pada Januari 2015. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan bersifat deskriptif. Dengan hasil perhitungan sebesar 70,9% maka dapat ditarik kesimpulan bahwa secara keseluruhan efektivitas KKN Posdaya Tematik di Pekon Marga Mulya Kecamatan Kelumbayan Barat cukup efektif [15].

Hasil dari penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Selvia, E (2021) dalam jurnalnya yang berjudul “Persepsi Mahasiswa Program Studi PTB Angkatan 2017 dan 2018 FT UNP terhadap Pelaksanaan KKN”. Berdasarkan hasil temuan analisis data dan pembahasan peneliti, persepsi mahasiswa Prodi PTB terhadap pelaksanaan KKN memiliki DP sebesar 74,68% dan dikategorikan cukup baik [16].

Lain halnya dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wati, Rita Saras (2022) dalam jurnalnya yang berjudul “Efektivitas Kuliah Kerja Nyata Masa Pandemi Covid 19 Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Raden Fatah Palembang”. Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif. Untuk mengetahui berhasil atau tidaknya kegiatan KKN, metode analisis menggunakan skala persentase, mean (rata-rata), dan skala interval. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan yang dilakukan sudah efektif [17].

Dari ketiga hasil perbandingan penelitian di atas, maka secara keseluruhan dapat ditarik kesimpulan bahwa pada efektivitas pelaksanaan kuliah kerja nyata mahasiswa Universitas Negeri Padang termasuk ke dalam kategori cukup baik, yang dibuktikan dengan hasil persentase derajat pencapaian (DP) yang diperoleh sebesar 79,26%.

#### IV. PENUTUP

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tentang efektivitas pelaksanaan kuliah kerja nyata mahasiswa Universitas Negeri Padang. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa efektivitas pelaksanaan kuliah kerja nyata mahasiswa Universitas Negeri Padang didapatkan hasil pengukuran derajat pencapaian (DP) sebesar 79,26% yang termasuk dalam kategori cukup baik. Beberapa indikator dari efektivitas pelaksanaan kuliah kerja nyata mahasiswa Universitas Negeri Padang yaitu : (1) Pengetahuan mahasiswa terhadap pelaksanaan kuliah kerja nyata (KKN) dengan sub indikator pemahaman mahasiswa terhadap pelaksanaan kuliah kerja nyata (KKN) didapatkan hasil pengukuran derajat pencapaian (DP) sebesar 72,52% dengan kategori cukup baik, (2) Tujuan kuliah kerja nyata (KKN) dengan sub indikator mahasiswa didapatkan hasil pengukuran derajat pencapaian (DP) sebesar 85,45% yaitu dengan kategori baik, (3) Sasaran kuliah kerja nyata (KKN) dengan sub indikator mahasiswa, didapatkan hasil pengukuran derajat pencapaian (DP) sebesar 84,63% yaitu dengan kategori baik, dan (4) Manfaat kuliah kerja nyata (KKN) dengan sub indikator mahasiswa didapatkan hasil pengukuran derajat pencapaian (DP) sebesar 77,97% yaitu dengan kategori cukup baik.

#### REFERENSI

- [1] F. Fitriah, “Penyesuaian Diri Mahasiswa Pada Budaya Masyarakat (Studi Kasus Mahasiswa Pasca Kkn),” *Soc. Landsc. J.*, vol. 1, no. 2, pp. 19–30, 2020.
- [2] Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- [3] S. Syardiansah, “Pengaruh Kuliah Kerja Nyata Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Samudra terhadap Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia,” *J. Educ. Hum. Soc. Sci.*, vol. 1, no. 3, pp. 148–155, 2019.
- [4] Tim Penyusun KKN Daring Covid-19, “Buku Pedoman Pelaksanaan Dan Petunjuk Teknis Program Kuliah Kerja Nyata Covid-19,” Padang: UNP Press, 2020.
- [5] Heidemans, N. A., Lombogia, R., Siwu, I. C., & Kenang, R. C., “Kegiatan Kuliah Kerja Nyata di Masa Pandemi Covid-19,” *Dedicatio: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 2, no. 1, pp. 31-40, 2021.
- [6] Mustofa, I., “Efektifitas Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mahasiswa STAIN Jurai Siwo Metro Berbasis Pos Pemberdayaan Keluarga (Posdaya),” pp. 2–5, 2020.
- [7] Nurjanah, N., & Lani, O. P., “Opini Mahasiswa terhadap Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (Kukerta) di Universitas Riau,” 2014.
- [8] O. M. Anwas, “Kuliah Kerja Nyata Tematik Pos Pemberdayaan Keluarga Sebagai Model Pengabdian Masyarakat Di Perguruan Tinggi,” vol. 17, no. 5, pp. 565-575, 2011.
- [9] Perdana, A., Holilulloh, M., Holilulloh, M. S., & Nurmalisa, Y., “Pengaruh Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Terhadap Keterampilan Sosial Mahasiswa Program Studi PPKN,” *Jurnal Kultur Demokrasi*, vol. 2, no. 3, pp. 2-14, 2013.
- [10] Arikunto, Suharsimi, “Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik,” Jakarta: Reneka Cipta, 2014.
- [11] Akdon, Riduwan, “Rumus dan Data dalam Aplikasi Statistika,” Bandung: Alfabeta, 2011.
- [12] Sugiyono, “Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D,” Bandung: Alfabeta, 2012.
- [13] Lubis, Syahron, “Metodologi Penelitian Pendidikan,” Padang: Sukabina Press, 2011.
- [14] Sudjana, Nana, “Penelitian Hasil Belajar Dan Proses Belajar Mengajar,” Bandung: Rosda Karya, 2011.
- [15] Herina, V., “Efektivitas Posdaya KKN Tematik Di Pekon Marga Mulya Kecamatan Kelumbayan Barat Kabupaten Tanggamus Periode Januari 2015,” *Jurnal Sosiologi*, vol. 18, no. 2, pp. 85–93, 2015.
- [16] E. Selvia, I. G. Rani, “Persepsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Kerja Nyata,” vol. 2, no. 3, pp. 299–302, 2021.
- [17] Wati, R. S., “Efektifitas Kuliah Kerja Nyata (KKN) Masa Pandemi Covid 19 Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Raden Fatah Palembang (Doctoral Dissertation, UIN Raden Fatah Palembang),” 2022.